

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan penuh kesadaran agar dapat diwariskan melalui budaya dari setiap generasi. Pendidikan memainkan peran penting dalam menjadikan generasi saat ini yang diambil dari pengajaran generasi sebelumnya. Hingga saat ini pendidikan sulit untuk memberikan definisi secara lengkap mengenai arti pendidikan karena sifatnya yang sangat kompleks seperti sifat manusia yang akan menjadi sarannya.<sup>2</sup> Sehingga memungkinkan di negara Indonesia terdapat potensi manusia yang ahli dalam berbagai bidang dan dapat unggul dibandingkan dengan negara lain. Hal ini telah sesuai pada tujuan dari pendidikan nasional yang tertuang melalui Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 yang berbunyi :

Pendidikan adalah menciptakan suasana dalam belajar dan proses pembelajaran secara sadar dan terencana yang memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan membekali dirinya dengan kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta hubungan antara agama dengan diri sendiri, dan keterampilan yang dibutuhkan dalam dirinya serta berbangsa dan bernegara.<sup>3</sup>

Sesuai dengan penjelasan tentang tujuan dari pendidikan nasional yang telah dipaparkan menyatakan bahwa pendidikan mempunyai peran utama terhadap hidup manusia. Pendidikan tidak hanya berperan dalam

---

<sup>2</sup> Munandar, dkk. *Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Dan Unsur-Unsur Pendidikan*. Jurnal Kajian Pendidikan Islam. Vol.2.No.1.2022.Hlm 2

<sup>3</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

mengembangkan kecerdasan akademik tetapi juga dalam membentuk kepribadian atau karakter individu. Dengan demikian, maka pendidikan yang mengutamakan akhlak dapat disebut sebagai pendidikan karakter. Dalam hal ini pendidikan karakter menurut Thomas Lickona menyatakan bahwa proses pembentukan tingkah laku dan perbuatan seseorang dapat disampaikan melalui pembinaan moral dan akhlak yang dapat tercermin dalam perilaku konkret seperti perilaku yang baik, kejujuran, tanggung jawab, menghormati setiap pendapat antar sesama manusia, bekerja keras dan sebagainya.<sup>4</sup>

Salah satu tantangan terbesar dalam sistem pendidikan nasional yaitu seorang siswa cenderung lebih berfokus pada perkembangan aspek kognitif dan kurang memperhatikan perkembangan aspek afektif. Padahal dalam pembentukan karakter perlu dilakukan secara terstruktur dan berkelanjutan melalui serangkaian tahapan seperti tahapan pengetahuan (*knowing*), tahapan pelaksanaan (*acting*), dan tahapan kebiasaan (*habit*).<sup>5</sup> Beberapa tahapan ini penting untuk dimasukkan dalam pembentukan karakter karena karakter manusia bukan hanya dapat dipengaruhi melalui pengetahuan tetapi juga melalui kebiasaan yang terbentuk.

Pendidikan karakter mempunyai peran utama dalam suatu pembelajaran karena dapat menghasilkan siswa menjadi seorang individu yang mempunyai karakter baik, bermartabat, bertanggung jawab dan bermoral sehingga dapat

---

<sup>4</sup> Depict Pristine A,dkk, *Implementasi Pendidikan Karakter Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Tanggul Jember*, Jurnal Pendidikan Karakter, no1, 2015, Hlm. 83

<sup>5</sup> Nurussalami, *Manajemen Pembinaan Karakter Anak Melalui Progam Ekstrakurikuler di MIN Tungkop Aceh Besar*, Jurnal Intelektual. No.2. Vol. 11. 2022. Hlm.70

berdedikasi dalam masyarakat.<sup>6</sup> Dalam membentuk karakter siswa yang baik tentunya tidak dapat terlepas dari peran dunia pendidikan. Namun pendidikan karakter saat ini tidak terlepas oleh berbagai fenomena sosial yang terjadi disekitar lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Hal ini karena sebagian generasi pada zaman sekarang sering mengikuti berbagai kegiatan dan perilaku yang merugikan seperti kerusuhan, penggunaan obat terlarang, pergaulan bebas, tindak kriminal, perilaku konsumtif berlebihan, pesta pora, dan perilaku hedonisme.<sup>7</sup>

Salah satu pendekatan yang dilakukan untuk mengatasi penyimpangan yang terdapat di lingkungan sekolah adalah dengan cara diintegrasikan dalam pendidikan karakter melalui kurikulum 2013. Tujuan dari pengintegrasian tersebut agar pendidikan karakter dapat menjadi upaya dalam mencegah berbagai penyimpangan yang mungkin dapat terjadi, serta membantu siswa untuk berkembang menjadi individu cerdas dan berperilaku yang terpuji. Oleh karena itu didalam lingkungan sekolah pendidikan karakter mengacu pada 18 nilai yang dijadikan sebagai pedoman yang bersumber melalui agama, Pancasila, budaya, dan tujuan pendidikan nasional. Nilai-nilai tersebut meliputi nilai religius, toleransi, disiplin, kerja keras, kejujuran, kreativitas, cinta tanah air, kemandirian, demokrasi, perdamaian, perasaan keingintahuan, rasa patriotisme dan nasionalisme, menghargai prestasi, gemar membaca,

---

<sup>6</sup> Tebi Hariyadi. Candra Viamita, dkk, *Pentingnya Karakter Untuk Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Era Digital*. Jurnal Penelitian Mahasiswa. No.1. Vol. 2, 2023. Hlm. 192-202.

<sup>7</sup> I Made Putra Aryana. *Urgensi Pendidikan Karakter*. Jurnal Pendidikan Agama, Bahasa dan Sastra. No. 1. Vol. 11. 2021. Hlm. 6

peduli lingkungan, sikap bersahabat, kemampuan komunikasi, kepedulian sosial, dan bertanggung jawab.<sup>8</sup>

Salah satu aspek penting dari pendidikan karakter saat ini adalah nilai karakter peduli sosial yang dilaksanakan di sekolah. Karakter peduli sosial mencakup perbuatan atau perilaku yang menekankan perhatian terhadap tujuan tertentu untuk membantu mengatasi masalah sosial di lingkungan sekolah yang dapat diterapkan oleh para siswa. Sikap peduli yang diterapkan pada lingkungan sekolah dibiasakan melalui cara yaitu sekolah mengadakan kegiatan yang bersifat sosial yaitu seperti mengadakan galang dana bagi siswa yang mengalami musibah, membantu korban bencana alam, dan saling membantu antar sesama. Adapun pembiasaan yang dilakukan untuk peduli terhadap alam sekitar seperti membersihkan lingkungan, menjaga kelestarian lingkungan dan menghemat energi dan fasilitas yang telah di sediakan oleh pihak sekolah.<sup>9</sup>

Karakter peduli sosial akan menjadi bekal bagi siswa agar siswa dapat hidup secara bersosial karena unsur sosial yang paling penting yaitu interaksi dengan manusia. Karakter peduli sosial jika tidak diterapkan di dalam diri siswa maka akan memunculkan sikap saling pilih-pilih teman, sehingga siswa akan membeda-bedakan pertemanan dengan latar belakang golongan.<sup>10</sup> Hal ini tentunya akan mengakibatkan siswa untuk memilih teman sesuai dengan

---

<sup>8</sup> Bambang Dalyono, Enny Dwi. *Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah*. Jurnal Bangun Rekaprima. No. 2. Vol. 3. 2017. Hlm. 37

<sup>9</sup> Sangidatus Sholiha. *Penanaman Nilai-Nilai Karakter Dalam Pembelajaran IPS di SMP Negeri 3 Jember*. Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro. No. 1. Vol. 9. 2021. Hlm. 63

<sup>10</sup> A. Tabi'in. *Menumbuhkan Sikap Peduli Pada Anak Melalui Interaksi Kegiatan Sosial*. Journal of Social Science Teaching. No. 1. Vol. 1. 2017. Hlm. 45

keinginannya. Adapun fenomena yang muncul sehingga dapat menyebabkan penyimpangan yaitu kurangnya sikap peduli sosial di antara siswa yang menghasilkan perilaku egois, kurang peduli terhadap kondisi sesama, kurangnya rasa tolong menolong, pertengkaran antar siswa .<sup>11</sup>

Ilmu pengetahuan sosial merupakan mata pelajaran yang dirancang sekolah melalui pendekatan interdisipliner yang didasarkan pada fenomena, permasalahan dan realitas sosial yang mencakup berbagai macam cabang ilmu sosial dan humaniora yaitu seperti kewarganegaraan, sejarah, geografi, ekonomi, sosiologi, antropologi, dan pendidikan. Oleh karena itu mata pelajaran IPS pada tingkat SMP/MTS disebut IPS terpadu. Materi kajian pada mata pelajaran IPS juga membahas tentang peristiwa, kumpulan fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan permasalahan secara nyata, gejala dan permasalahan atau realitas sosial dan potensi daerah.<sup>12</sup>

Nilai-nilai karakter perlu untuk diajarkan pada siswa yang dapat diintegrasikan dalam setiap mata pelajaran, maka dalam pengimplementasian karakter siswa dalam mata pelajaran IPS harus memfokuskan nilai-nilai karakter supaya dapat sesuai dengan mata pelajaran IPS dan pembelajaran yang akan disampaikan oleh pendidik.<sup>13</sup> Nilai-nilai yang ditanamkan dalam setiap mata pelajaran antara lain seperti : jujur, bertanggung jawab, bergaya hidup sehat, disiplin, kerja keras, percaya diri, berjiwa wirausaha, berpikir

---

<sup>11</sup> Mega Permata Sari, Delfi Eliza. *Pelaksanaan Penanaman Sharing Behavior Terhadap Karakter Peduli Sosial Anak* . Jurnal Tunas Cendekia. No. 1. Vol. 4. 2021. Hlm. 249

<sup>12</sup> Surahman, dkk. *Peran Guru IPS Sebagai Pendidik Dan Pengajar Dalam Meningkatkan Sikap Sosial Dan Tanggung Jawab Sosial Siswa SMP*. Jurnal Pendidikan IPS. Vol. 4. No. 1. 2017

<sup>13</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), Hlm. 36-39

logis, kritis, kreatif, inovatif, mandiri, rasa ingin tahu, cinta ilmu dan sebagainya.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Isma Fitriyatul Amaniyah dalam skripsinya, menyatakan bahwa upaya pembentukan nilai karakter peduli sosial telah diterapkan oleh Mts Al-Ula 1 Pamekasan melalui dua cara yaitu dengan mengintegrasikan budaya sekolah dan pembelajaran IPS. Peneliti mengamati melalui budaya sekolah dilakukan dengan melaksanakan kegiatan yang dapat mengembangkan diri, memfasilitasi kegiatan bersifat sosial, menyediakan fasilitas untuk menyumbang, mengumpulkan bantuan berupa uang untuk korban bencana alam dan membangun kerukunan seluruh warga kelas dan berempati pada sesama. Kemudian melalui pembelajaran IPS dilakukan dengan melakukan integrasi nilai karakter peduli sosial melalui RPP dan silabus. Namun terdapat hambatan yaitu melalui faktor internal atau dari dalam diri dan faktor eksternal dari keluarga dan kemajuan teknologi. Solusi yang dapat diberikan dengan memberi perhatian pada siswa dan guru untuk saling bekerjasama membangun karakter peduli sosial. Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya pembentukan nilai karakter telah dilakukan di MTs Al-Ula 1 sudah dilakukan dengan baik meskipun terdapat penghambat dalam penerapannya.<sup>14</sup>

Berdasarkan pra-observasi yang dilakukan peneliti dengan Waka Kurikulum yaitu Ibu Titik Maspiah, S.Pd. pada tanggal 10 Januari 2024

---

<sup>14</sup> Isma Fitriyatul Amaniyah, *Upaya Penanaman Karakter Peduli Sosial Melalui Budaya Sekolah Dan Pembelajaran Ips Pada Siswa Kelas VIII Mts Al Ula 1 Pamekasan*.Skripsi.UIN Maulana Malik Ibrahim. Malang. 2022

terkait dengan permasalahan pada upaya pembentukan nilai karakter peduli sosial yaitu beliau menjelaskan bahwa hambatan dalam penerapan upaya sikap peduli sosial yaitu melalui terdapat pada sikap siswa yang belum terbiasa dengan penerapan sikap peduli terhadap sesama salah satunya banyak siswa yang kurang peduli terhadap temannya ketika temannya mengalami kesusahan, kurangnya rasa saling menghargai pada bapak dan ibu guru serta adanya kasus-kasus kenakalan remaja yang terdapat di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung yang menyebabkan menurunnya sikap peduli antar siswa.

Berdasarkan pra-observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan Guru IPS yaitu Bapak Agung, S.Pd. pada tanggal 18 Januari 2024 terkait dengan integrasi nilai karakter peduli sosial melalui pembelajaran IPS pada siswa yaitu beliau menjelaskan bahwa yang menjadi permasalahan utama yaitu banyak siswa yang kurang sopan dan peduli pada bapak dan ibu guru ketika akan menjelaskan materi pelajaran IPS, kurangnya pergaulan antar sesama, pengaruh perkembangan teknologi yang membuat siswa menjadi acuh tak acuh, perbedaan didikan di lingkungan keluarga dan pergaulan di lingkungan masyarakat.

Upaya pembentukan nilai karakter peduli sosial melalui pembelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol dilihat belum maksimal karena masih ada siswa yang kurang berpartisipasi pada saat pembelajaran IPS berlangsung. Meskipun terdapat siswa yang kurang berpartisipasi saat pembelajaran IPS masih ada beberapa siswa yang

memperhatikan dan mengikuti pembelajaran di dalam kelas saat guru menerangkan materi pelajaran. Seperti hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan siswa yang bernama Fatma Azahra dan Najwa Qirani Frinci pada tanggal 31 Januari 2024 menurut mereka pada saat pembelajaran IPS keduanya selalu memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru di depan kelas dan mereka juga selalu membiasakan untuk bersikap saling tolong-menolong pada teman yang membutuhkan bantuan.

Berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan secara langsung oleh peneliti di SMP Negeri 2 Sumbergempol pada tanggal 10 November 2023 peneliti mengamati terdapat beberapa permasalahan dalam upaya membentuk nilai karakter peduli sosial yang dialami siswa dalam proses pembelajaran IPS di dalam kelas ataupun diluar. Beberapa contohnya yaitu kurangnya pergaulan antar sesama teman, kurangnya sikap peduli terhadap sesama, perkelahian dan kurangnya rasa tolong-menolong antar sesama. Sehingga untuk menyelesaikan masalah ini maka guru IPS di SMP Negeri 2 Sumbergempol berupaya untuk menumbuhkan karakter peduli sosial kepada siswa. Oleh karena itu dalam membentuk nilai karakter peduli sosial dapat dilakukan melalui pengintegrasian pada mata pelajaran IPS.

Berdasarkan penjelasan dari permasalahan diatas maka peneliti ingin lebih mengetahui bagaimana upaya pembentukan karakter peduli sosial di sekolah tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Upaya Pembentukan Nilai Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2**



**Sumbergempol Tulungagung”** Hasil dari penelitian ini diharapkan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk mengembangkan dan menanamkan nilai karakter peduli sosial pada siswa.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana pembentukan nilai karakter peduli sosial melalui pembelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2023/2024 ?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat pembentukan nilai karakter peduli sosial melalui pembelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung pada tahun pelajaran 2023/2024 ?
3. Bagaimana dampak pembentukan nilai karakter peduli sosial melalui pembelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2023/2024 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan pembentukan nilai karakter peduli sosial melalui pembelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2023/2024.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pembentukan nilai karakter peduli sosial melalui pembelajaran IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2023/2024.
3. Untuk mengetahui dampak pembentukan nilai karakter peduli sosial melalui pembelajaram IPS siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung tahun pelajaran 2023/2024.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Kegunaan Teoritis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat menjadi suatu sumber informasi terhadap semua pihak terkait dengan upaya pembentukan nilai karakter peduli sosial siswa melalui pembelajaran IPS. Penelitian ini juga diharapkan akan bermanfaat yang signifikan dalam bidang pendidikan dengan tujuan meningkatkan kemampuan dan kualitas para guru.

### 2. Kegunaan Praktis

#### a. Bagi Lembaga

- 1) Bagi Kepala Sekolah, hasil dari penelitian dapat menjadi bahan acuan dalam mempertimbangkan dan mengambil kebijakan untuk meningkatkan upaya pembentukan nilai karakter peduli sosial siswa di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.
- 2) Bagi Guru, hasil dari penelitian dapat menjadi bahan masukan dalam mengatasi permasalahan pembentukan nilai karakter peduli sosial di SMP Negeri 2 Sumbergempol.
- 3) Bagi Siswa, hasil dari penelitian diharapkan siswa dapat menumbuhkan dan mengamalkan nilai karakter peduli sosial dalam kehidupan sehari-hari.

- #### b. Bagi perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah literatur dan bahan bacaan bagi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

- c. Bagi Peneliti lain, hasil dari penelitian diharapkan dapat menjadi sumber rujukan, sumber informasi, dan wawasan mengenai upaya pembentukan nilai karakter peduli sosial.

## **E. Penegasan Istilah**

Bagian penegasan istilah akan diuraikan berbagai istilah yang terdapat dalam judul penelitian “Upaya Pembentukan Nilai Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung”. Oleh karena itu, penelitian harus menguraikan definisi yang mencakup dalam judul tersebut untuk memastikan adanya pemahaman yang sama antara peneliti dan pembaca baik secara dari penegasan secara konseptual dan operasional. Berikut penegasan istilah pada judul penelitian ini :

### **a. Penegasan Konseptual**

#### **1. Nilai Karakter**

Karakter melalui bahasa inggris dapat dikenal sebagai *character*. Kemudian juga kata karakter berasal dari istilah yunani yaitu *charassein* yang memiliki arti membuat ajaran, mempertajam atau membentuk lebih dalam.<sup>15</sup> Sedangkan berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia karakter dapat dijelaskan sebagai sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan individu satu dengan yang lain, atau mencakup konsep bawaan, hati, jiwa,

---

<sup>15</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2009), hlm. 302.

kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, dan watak.

## 2. Karakter Peduli Sosial

Karakter peduli sosial menurut Darmiyati Zuchdi merupakan tindakan dan perilaku yang senantiasa bersedia untuk memberikan bantuan kepada orang yang sedang memerlukan pertolongan.<sup>16</sup>

## 3. Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS merupakan suatu rangkaian pendidikan yang melibatkan siswa, media pembelajaran, fasilitas pembelajaran, dan sumber belajar dengan tujuan untuk membantu siswa memahami berbagai aspek dan integritas dalam ilmu sosial. Pembelajaran IPS mengharuskan adanya keterlibatan aktif siswa. Oleh sebab itu, peran guru penting dalam memilih media pembelajaran, memfasilitasi siswa, dan memanfaatkan beragam sumber belajar yang tersedia di dalam dan di luar lingkungan sekolah. Pembelajaran IPS memiliki fokus utama untuk memastikan siswa dapat membangun pikiran dan mampu mengungkapkan dirinya sendiri dengan tepat ketika berada di lingkungan siswa berada.<sup>17</sup>

### b. Penegasan Operasional

Penegasan operasional merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian sehingga dapat memberikan batasan kajian terhadap suatu

---

<sup>16</sup> Darmiyati Zuchdi. *Sosiologi Pemahaman Sosial*. (Jakarta : Prenada Media. 2004), Hlm. 20

<sup>17</sup> Marhayani, dkk. *Pembentukan Karakter Melalui Pembelajaran IPS*. Jurnal Pendidikan Ekonomi. Vol. 5. No. 2. 2017. Hlm. 69

penelitian. Adapun penegasan secara operasional dari judul “Upaya Pembentukan Nilai Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung” yang peneliti maksud adalah pelaksanaan upaya pembentukan nilai karakter peduli sosial, faktor pendukung dan penghambat upaya pembentukan nilai karakter peduli sosial dan dampak pembentukan nilai karakter peduli sosial melalui pembelajaran IPS di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan yaitu berisi tentang hal-hal yang akan dipaparkan peneliti mulai dari bab I sampai VI. Tujuan dari sistematika pembahasan adalah agar memudahkan dan memberikan gambaran secara umum mengenai tentang isi skripsi kepada pembacanya. Adapun sistematika pembahasan skripsi sebagai berikut :

**Bagian Awal** skripsi terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan kesediaan publikasi karya, motto, halaman persembahan, prakata, halaman daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

**Bab I Pendahuluan**, yang mempunyai isi tentang uraian mengenai konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

**Bab II Kajian Pustaka**, yang mempunyai isi tentang uraian mengenai kajian pustaka yang berisi teori-teori dan hasil dari penelitian terdahulu dari Upaya Pembentukan Nilai Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

**Bab III Metode Penelitian**, yang mempunyai isi tentang uraian mengenai jenis penelitian, kehadiran penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

**Bab IV Hasil Penelitian**, yang mempunyai isi tentang uraian mengenai paparan peneliti tentang Upaya Pembentukan Nilai Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

**Bab V Pembahasan**, yang mempunyai isi tentang uraian mengenai temuan peneliti dengan teori beberapa ahli dan teori sebelumnya terkait Upaya Pembentukan Nilai Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

**Bab VI Penutup**, yang mempunyai isi tentang kesimpulan dan saran-saran dari peneliti tentang Upaya Pembentukan Nilai Karakter Peduli Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 2 Sumbergempol Tulungagung.

**Bagian Akhir**, pada bagian akhir ini berisi tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.